

ANALISIS NASEHAT PERNIKAHAN OLEH USTADZ ANAS FAUZI DI MEDIA SOSIAL

Wahyu Dewi¹, Risa², Yusrain³

¹ Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, wdewi4028@gmail.com

² Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, risadanny@gmail.com

³ Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, yusrainasshofwah@gmail.com

Histori Naskah

ABSTRACT

The background of this research is none other than to conduct a deeper analysis of the strategy, material, and model of Ustadz Anas Fauzi as a marriage registrar in delivering marriage advice during the marriage contract ceremony for the prospective bride and groom and the community present so that it goes viral on social media. The advice delivered in a relaxed and casual manner by the marriage registrar, which in general can provide useful messages for the people present. This study aims to obtain clear information about: 1). How to Fill in the Marriage Advice Message delivered by Ustadz anas Fauzi that went viral on social media. 2). How did the wedding advice delivery technique performed by ustadz anas fauzi make him viral on social media. This type of research is a qualitative research method with a conten analysis approach. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques used documentation. The analysis technique performed with the collected data is then processed and analyzed using the content analysis method through the Qualitative approach and then analyzed in a descriptive analytical way. There is also a reference to content analysis which is a systematic technique for analyzing the content of messages and processing messages. Then to give an idea of the religious messages contained in Anaz Fauzi's Wedding Video on social media to further obtain the final results of this study, an analytical and critical interpretation of the data was used. The results of the study can be concluded that the Analysis of Marriage Advice by Penghulu Anas Fauzi on Social Media explains more about the rights and obligations of husbands and wives in the household, such as: a) Message to the newlyweds that: start with ablution, pray before doing, perform the prayer of hajat and continue reading the Qur'an and come to the wife with a smile and fragrances; b) Stay engaged to the parents even after marriage. After the sustenance obligation to the wife has been fulfilled, then fulfill the needs of your parents, because the door of your family's sustenance is in the hands of both your parents and your mother; c) The behavior that can please the husband is to be a conscientious wife by obeying the husband wholeheartedly. d) Comply with Obligations. The obligation to the spouses by understanding each other's role in the household, and the obligation to Allah is the obligation to perform five-time prayers. The technique of delivery of marriage advice carried out by Mr. Anas Fauzi is: a) using the Humorous Approach Delivery Technique, this technique is used so that there is no tension during the marriage agreement. b) The Technique of Delivery with Psychological Approach. these two techniques are preferred and applied at the same time plus his very familiar personality.

Keywords : *Marriage Advice; Social Media*

ABSTRAK

melatarbelakangi penelitian ini, tidak lain untuk melakukan analisis lebih dalam mengenai strategi, materi, maupun model Ustadz Anas Fauzi sebagai penghulu dalam menyampaikan nasehat pernikahan pada saat acara akad nikah bagi calon pengantin dan masyarakat yang hadir, sehingga menjadi viral di media sosial. Nasehat yang disampaikan dengan rileks dan santai oleh penghulu, yang pada umumnya dapat memberikan pesan-pesan yang bermanfaat bagi orang-orang

yang hadir. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas tentang: 1). Bagaimana Isi Pesan Nasehat pernikahan yang disampaikan oleh Ustadz anas Fauzi yang sempat Viral di Media sosial. 2). Bagaimana teknik penyampain Nasehat pernikahan yang dilakukan oleh ustadz anas fauzi sehingga membuat ia viral di media sosial. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Teknik analisis yang dilakukan dengan Data yang dihimpun selanjutnya diolah dan di analisis dengan menggunakan metode *content analysis* melalui pendekatan Kualitatif dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis. Ada pun yang dimaksud dengan content analysis yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelolah pesan. Kemudian untuk memberi gambaran tentang pesan-pesan akidah yang terdapat dalam Video Khutbah Nikah Anaz Fauzi di media sosial untuk selanjutnya mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini maka digunakan penafsiran data secara analitis dan kritis. Hasil penelitian dapat disimpulkan Analisis Nasehat Pernikahan oleh Penghulu Anas Fauzi di Media Sosial lebih menjabarkan tentang hak dan kewajiban suami isteri di dalam rumah tangga, seperti: a) Pesan kepada pengantin baru yaitu : diawali dengan berwudhu, berdoa sebelum berbuat, melaksanakan sholat hajat dan dilanjutkan membaca al-qur'an dan datangi istri dengan senyuman dan wangi-wangian; b) Tetap berbakti kepada orang tua meskipun setelah menikah. Setelah terpenuhi kewajiban nafkah terhadap istri, maka penuhilah keperluan orangtuamu, dikarenakan pintu rezeki keluargamu berada di tangan kedua orang tuamu terutama ibumu; c) Perilaku yang dapat menyenangkan hati suami adalah menjadi isteri solehah dengan mentaati suami dengan setulus hati. d) Tunaikan Kewajiban. Kewajiban kepada pasangan dengan saling memahami peran dalam rumah tangga, dan kewajiban kepada Allah SWT yaitu kewajiban melaksanakan sholat lima waktu. Teknik penyampaian Nasehat pernikahan yang dilakukan oleh bapak Anas Fauzi yaitu: a) menggunakan Teknik penyampaian dengan pendekatan Humoris, teknik ini digunakan agar tidak adanya ketegangan saat akad nikah berlangsung. b) Teknik Penyampaian dengan pendekatan Psikologis. dua teknik di atas inilah yang lebih diutamakan dan diterapkan sekaligus ditambah kepribadian beliau yang sangat familiar

Kata Kunci : Nasehat Pernikahan; Media Sosial

Corresponding Author : Wahyu Dewi, Risa, Yusrain

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah sebuah pilihan Allah sebagai jalan untuk manusia meneruskan generasi selanjutnya. Allah menciptakan manusia tidak seperti makhluk lain yang bebas mengikuti naluri dan berhubungan dengan bebas. Tujuan utama dalam pernikahan dalam islam untuk membentengi martabat manusi dari perbuatan seks bebas. Islam melihat pernikahan dan pembinaan keluarga sebagai cara efektif untuk membentuk keluarga yang Bahagia (Bimo Walgito, 2003). Firman Allah dalam Surah Al-A'raf ayat 189:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّهَا حَمَلًا خَفِيًّا فَامْرَأَتْ بِهِ ۖ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْنَا صَالِحًا لَنُكَفِّرَنَّ مِنَ الشُّكْرِينَ

Terjemahannya: “Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu (Adam) dan daripadanya Dia menciptakan pasangannya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, (istrinya) mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian ketika dia merasa berat, keduanya (suami istri) bermohon kepada Allah, Tuhan Mereka (seraya berkata), “Jika Engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami akan selalu bersyukur.” (Kementerian Agama RI, 2019)

Pernikahan dalam Islam adalah suatu yang sakral, bernilai ibadah kepada Allah, mengikuti sunnah Rasulullah SAW. Pernikahan harus dilaksanakan atas dasar keikhlasan, tanggung jawab, dan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang harus diindahkan. Dalam islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk berpedoman dengannya dalam mewujudkan keluarga yang Bahagia diperlukan persiapan fisik, ekonomi, social yang matang. Selain itu juga diperlukan bimbingan dan pembinaan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat yang meliputi Sakinah, Mawadah warohmah.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya bantuan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan kemampuan secara optimal, agar individu bisa menyelesaikan masalahnya sendiri (Bimo Walgito, 2003). Hal ini dilakukan untuk membekali para calon pengantin dengan ilmu yang cukup, dengan tujuan dapat mewujudkan keluarga yang harmonis sekaligus dapat mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.

Adanya sebuah kantor Urusan Agama menjadi salah satu Solusi atau membantu dalam proses bimbingan tersebut. Yang salah satu unsur didalamnya adanya Penyuluh dan Penghulu dengan tugasnya untuk memberikan bimbingan pernikahan kepada calon pengantin. Adapun tujuan diberikannya bimbingan pernikahan membantu individu dalam memahami hakikat pernikahan (mahsudi Sukarno, 2009)

Penghulu dituntut memiliki karisma yang menarik, energik serta moral yang tinggi. Penghulu menyampaikan bimbingan kepada pengantin mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan dalam rumah tangga. Penyuluhan ini diharapkan dapat membantu pasangan suami istri mencapai kebahagiaan dalam berumah tangga, sehingga dapat menghindari konflik yang terjadi dalam kehidupan berkeluarga.

Fungsi penghulu adalah memberikan bimbingan, penasehat, dan penerangan mengenai nikah, talak, cerai dan rujuk kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok (Kanwil Kementerian Agama RI,). Bimbingan yang diberikan oleh penghulu kepada calon pengantin diharapkan dapat menjadi pedoman bagi suami istri dalam menjalani rumah tangga, pada saat terjadi konflik dalam rumah tangga, baik suami maupun istri dapat menyelesaikan dengan cara yang bijaksana. Oleh karena itu peran penghulu dalam memberikan nasehat pernikahan kepada calon pengantin dan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan berumah tangga sangat penting dilakukan.

Tugas seorang penghulu bukan hanya menikahkan pengantin pria dengan wanita. Tetapi juga memberikan nasehat atau pesan moral agar pengantin tersebut bisa menjadi pasangan yang diberkahi. Itu kenapa saat momen akad, terkadang penghulu tersebut akan menyampaikan beberapa pesan kepada pengantin dan tamu undangan.

Seperti yang dilakukan oleh seorang penghulu yang viral di media sosial setelah memberikan petuah kepada pasangan pengantin pada momen pernikahan. Diketahui Ustadz Anas Fauzi merupakan penghulu yang bekerja di kantor Urusan Agama (KUA) lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Anas sudah melakoni profesi penghulu selama 13 Tahun (<https://www.brilio.net/wow/sosok-anas-fauzi-penghulu-viral-beri-pesan-nikah-dengan-selipan-humor-2109019.html>.) Dalam video yang sudah ditonton 6,5 juta kali tersebut, penghulu memberikan pesan menyentuh, sehingga beberapa saksi pernikahan dilokasi menitikkan air mata. Kedua mata mempelai pun Nampak berkaca-kaca. Video tersebut juga mencuri perhatian Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, melalui akun Twitter miliknya @YaqutCQoumas. (<https://www.brilio.net/wow/sosok-anas-fauzi-penghulu-viral-beri-pesan-nikah-dengan-selipan-humor-2109019.html>.) Gus Menag membagikan potongan video dan memberi caption:

“nasehat dari Ustadz penghulu ini sungguh indah dan penuh hikmat bagi kita semua. Sudahkah kita membuka, menengadahkan tangan kita kepada sang Khalik untuk mendoakan ibu kita?” (<https://www.brilio.net/wow/sosok-anas-fauzi-penghulu-viral-beri-pesan-nikah-dengan-selipan-humor-2109019.html>)

Ustadz Anas tidak menyangka potongan video nasehat pernikahan darinya itu sampai menarik perhatian Menteri Agama. Bagi pria lulusan Program Doktorat Pendidikan Islam Multikultural Universitas Malang, viralnya video tersebut adalah rida dan pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian memberikan nasehat pernikahan sebelum Ijab adalah kebiasaan Ustadz Anas. Ia selalu menyisipkan pesan moral selama 10 Menit unuk pengantin dan tamu undangan yang hadir.

Adapun hal-hal lain yang melatarbelakangi penelitian ini, tidak lain untuk melakukan analisis lebih dalam mengenai strategi, materi, maupun model Ustadz Anas Fauzi sebagai penghulu dalam menyampaikan nasehat pernikahan pada saat acara akad nikah bagi calon pengantin dan masyarakat yang hadir, sehingga menjadi viral di media sosial. Nasehat yang disampaikan dengan rileks dan santai oleh penghulu, yang pada umumnya dapat memberikan pesan-pesan yang bermanfaat bagi orang-orang yang hadir. Sehingga peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam mengenai video penghulu viral dengan judul yang diangkat Analisis Nasehat Pernikahan Penghulu Ustadz Anas Fauzi yang Viral di Media Sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh luas dan mendalam. Menurut Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2007). Analisis isi atau *content analysis* merupakan teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks untuk memperoleh gambaran isi pesan dakwah yang dilakukan untuk mendapat gambaran dari suatu media (Dewi Sadiyah, 2015). Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari video youtube yang sudah beredar di media sosial, yaitu berupa video nasehat pernikahan Anas Fauzi. Sumber data primer yang ingin diteliti dari video tersebut berupa nasehat-nasehat pernikahan. Adapun jumlah video Anas Fauzi yang akan dianalisis berjumlah 4 video dengan ketentuan setiap tema nasehat yang

diambil berbeda-beda dan dalam jangka satu tahun dengan ketentuan yang like atau komen lebih banyak. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini berupa buku-buku, tulisan-tulisan berita di media yang terkait dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan video-video terkait khutbah nikah Anas Fauzi baik di youtube, instagram, Wa, Facebook dan media lainnya. Video tersebut setelah dikumpulkan akan dianalisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Isi Pesan nasehat pernikahan oleh Ustadz Anas Fauzi di Media Sosial

Pada penelitian ini penting kiranya untuk melihat pesan nasehat pernikahan dari video viral Khutbah Nikah Anas Fauzi di Media Sosial. Untuk melihat Pesan isi nasehat pernikahan melalui blanko koding yang dibuat oleh peneliti. Adapun blanko kodingnya sebagai berikut :

No	Judul	Pesan Nasehat Pernikahan	Keterangan
1.	Penghulu Viral// Manusia Pertama yang Memanjatkan Doa Terbaiknya	1. Tentang untuk menciptakan anak keturunan yang baik maka mulailah dengan memanjatkan doa sebelum memulai berhubungan dengan pasangan. Dikarenakan tahap pertama ini jika diawali dengan menyebut nama Allah maka keridhaan Allah untuk menjadikan keluarga yang sakinah, mawaddah dan warrahmah dan menginginkan anak yang soleh dan solehah insyaallah diijabah. 2. Etika Berhubungan dengan pasangan hendaklah dilakukan dengan berbagai macam amalan sebagai berikut, diantaranya : a. Berwudhu. Melalui wudhu kita membersihkan dan mensucikan diri kita dan disunnahkan memaka wangi-wangian b. Sholat dua rakaat menunaikan sholat hajat dengan niat untuk mewujudkan keluarga yang diridhai Allah SWT. c. Membaca ayat suci al-qur'an baik berupa surah pendek d. Datangi Istrimu dengan tersenyum dan mulailah dengan	Video ini diupload pada tanggal 01 September 2021 oleh akun Antzcreator dengan 2,2 K yang like dan 279,427 views.

		Membaca bismillah dan dilanjutkan dengan membaca doa.	
2	Nasehat Buat Calon Pengantin Untuk Selalu Ingat Orang Tua Terutama Ibu	<p>1. Tetaplah wajib berbakti kepada orang tua meskipun setelah menikah. Seorang anak tetaplah menjadi seorang anak dan memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tuanya.</p> <p>2. Mengingatnkan kepada calon pengantin pria untuk tetap berbakti kepada orang tua terutama ibu, setelah dirinya memiliki kewajiban menafkahi istrinya. Dikarenakan ditangan ibumu sumber rezekimu, semakin engkau sering membuka tangan ibmu, semakin terbuka lebar pintu rezekimu. Ditangan ibumu juga terdapat Ridha-Nya Alah SWT.</p>	Video ini diunggah tertera pada tanggal 20 September 2021 oleh akun MAZ_NOE dengan 146 like dan 15.481 views.
3.	Nasihat Berumah Tangga Ustadz Ustadz Anas Fauzi D'Cafe	<p>1. Mata kita belum bisa pandang, telinga belum bisa dengar, bibir belum bisa ucap saat berada di perut ibumu. Tangan halusnnya ibu karena kasih sayangnya mengelus perutnya dan berkata anakku pintar, anakku kaya, anakku bahagia, anakku sehat, surga tempatmu nak. Manusia mana pun belum berdoa untuk kita tapi ibumu sudah sejak di dalam kandungan.</p> <p>2. Istri sholehah ketika ditanya apa yang akan dilakukan untuk menyenangkan suamimu? Jawabannya adalah satu tapi mantap, Mentaati suami dengan setulus hati.</p>	Ditayangkan oleh Trans7 official dengan 2,7 K like dan 250.393 ribu views.

4.	Nasehat Pernikahan Ustadz Anas Fauzi	<p>1. Nasehat pernikahan untuk calon pengantin yaitu tentang tunaikan kewajiban.</p> <p>a. Tunaikan Kewajiban Dalam mengarungi kehidupan berumah tangga pasangan suami istri tidak akan terlepas dari namanya kewajiban maka untuk sukses dalam berumah tangga tersebut suami istri harus paham dengan kewajibannya, kalaulah kedua pasangan paham dengan kewajibannya maka secara tidak langsung mereka sudah menerima haknya masing-masing.</p> <p>b. Tunaikan Kewajiban Kepada Allah SWT. Salah satu kewajiban kita kepada Allah adalah melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam, shalat yang kita laksanakan tersebut dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentu tidak akan terlepas dari perbuatan-perbuatan tersebut maka untuk membentenginya adalah dengan shalat.</p>	Ditayangkan oleh akun Nanang Arifin dgn 1,1 K like dan 131.178 views
----	--------------------------------------	---	--

Berdasarkan hasil paparan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adapun nasehat-nasehat pernikahan yang terkandung dalam video khutbah nikah Ustadz Anas Fauzi yaitu:

- a. Pesan kepada pengantin baru yaitu : diawali dengan berwudhu, berdoa sebelum berbuat, melaksanakan sholat hajat dan dilanjutkan membaca al-qur'an dan datang istri dengan senyuman dan wangi-wangian.
- b. Tetap berbakti kepada orang tua meskipun setelah menikah. Setelah terpenuhi kewajiban nafkah terhadap istri, maka penihilah keperluan orangtuamu, dikarenakan pintu rezeki keluargamu berada di tangan kedua orang tuamu terutama ibumu.
- c. Perilaku yang dapat menyenangkan hati suami adalah menjadi isteri solehah dengan mentaati suami dengan setulus hati.

- d. Tunaikan Kewajiban. Kewajiban kepada pasangan dengan saling memahami peran dalam rumah tangga, dan kewajiban kepada Allah SWT yaitu kewajiban melaksanakan sholat lima waktu.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat dikatakan nasehat-nasehat pernikahan yang disampaikan oleh penghulu Anas Fauzi lebih kepada penjabaran tentang hak dan kewajiban suami isteri di dalam berumah tangga. Seperti yang disampaikan oleh Abdul Rahman Ghazali dalam fikih munakahat bahwa Dalam membangun rumah tangga suami isteri harus sama-sama menjalankan tanggungjawabnya masing-masing agar terwujud ketentraman dan ketenangan hati sehingga sempurna kebahagiaan hidup berumah tangga (Abdul Rahman Ghazali, 2014).

Teknik Penyampaian Nasehat Pernikahan Oleh Ustadz Anas Fauzi di Media Sosial

Penyampaian nasehat pernikahan yang disampaikan oleh Ustadz Anas Fauzi yang viral di media sosial pada dasarnya tidak terlepas dari Al-Qur'an dan Hadist. Teknik penyampaian yang digunakan oleh Anas Fauzi pun memang tidak terlepas juga dari metode penyampaian dakwah. Salah satu teknik penyampaian yang digunakan oleh Anas Fauzi dalam menyampaikan nasehat pernikahan yaitu melalui pendekatan humoris. Tujuan beliau menyampaikan dengan humoris adalah untuk mencairkan suasana ketegangan sebelum akad nikah di mulai.

Nasehat pernikahan ini atau khutbah nikah yang dilakukan oleh pak Anas dilaksanakan sebelum akad nikah. Menurut beliau hal ini dilakukan selain untuk mencairkan suasana ketegangan, juga untuk mengajak calon pengantin berfikir mengenai pentingnya sebuah pernikahan. Tentu saja beliau menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda dan menarik sehingga video beliau viral di media sosial pada saat menjadi penghulu/menikahkan calon pengantin.

Menganalisis dari beberapa video Anas Fauzi yang viral di media sosial maka dapat disimpulkan ada beberapa teknik penyampaian yang digunakan oleh beliau yang membuatnya terkenal di media sosial antara lain:

- a. Teknik penyampaian dengan pendekatan Humoris.

Jika dilihat dari beberapa video, dalam menyampaikan nasehat pernikahan beliau selalu dengan gaya humorisnya, sehingga suasana ketegangan mencair bagi calon pengantin dan makna atau pesan yang disampaikan juga tersampaikan dan bisa menyentuh perasaan yang berada di suasana tersebut. Model penyampaian nasehat pernikahannya diawali dengan metode tanya jawab. Di dalam proses tanya jawab itulah terjadi dialog antara penghulu dan calon pengantin, dimana pak penghulu yang mulai bertanya sekaligus memberikan nasehat tentang pernikahan.

Salah satu contoh potongan video yang membuat suasana mencair yaitu Ustadz Ustadz Anas Fauzi menyelipkan guyonan kepada pengantin: *"saya hanya mengingatkan, dimana pun nanti bertempat tinggal, disitu ada iuran warga, bayar ya nak," ujarnya*. Seketika, Susana yang tadinya tampak tegang menjadi pecah dengan segala tawa tamu dan kedua mempelai (¹ <https://paragram.id/wkwkwk/ngakak-penghulu-ini-beri-nasihat-kepada-pengantin-pria-dengan-pesan-kocak-38407?page=2>) hal inilah yang membuat Ustadz Ustadz Anas Fauzi viral di media sosial. Sehingga berita-berita terkait penyampaian dakwahnya tersebar di media sosial manapun.

Merujuk dari metode yang dilakukan oleh Anas Fauzi dalam khutbah pernikahan beliau juga menggunakan metode dakwah *As-Ilah Wa Ajwibah* atau biasa yang dikenal dengan sebutan metode dialogis atau tanya jawab. Adapun Objek dari metode ini adalah diantaranya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perempuan, harta warisan hal keduniaan

dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk dari metode ini adapun dilihat dari segi *ajwibah* (jawaban) antara lain: jawaban yang lugas, langsung pada apa yang ditanyakan, dengan lelucon atau guyon yang didalamnya dapat diambil pelajaran dan jawabannya dalam bentuk pertanyaan yang tidak harus dijawab lisan, tetapi cukup direnungi dan dihayati maksudnya.

b. Teknik Penyampaian dengan pendekatan Psikologis.

Maksud dari teknik penyampaian dengan pendekatan psikologis disini, jika melihat beberapa video yang disampaikan, cara beliau menyampaikan beserta materi atau nasehat yang disampaikan antara calon pengantin yang satu dengan yang lainnya itu berbeda-beda, meskipun esensi yang disampaikan adalah sama. Ini menandakan bahwa beliau menggunakan pendekatan psikologis di dalam menyampaikan nasehat pernikahan atau menyampaikan dakwahnya. Pernah di salah satu wawancaranya beliau mengatakan, sebelum menyampaikan nasehat pernikahannya beliau terlebih dahulu memahami calon pengantin tersebut dengan mengenal identitas calon pengantin tersebut, latar belakang pendidikannya, latar belakang keluarganya secara umum dan sekilas melalui pertanyaan untuk mengetahui karakter atau kepribadiannya secara umum, apakah termasuk pemalu, pendiam, humor dan sebagainya. Ketika sudah mengetahui hal tersebut barulah menyesuaikan materi nasehat yang ingin disampaikan dengan gaya atau teknik yang menyesuaikan. Berikut salah satu bukti Ustadz Ustadz Anas Fauzi diwawancarai di acara salah satu TV.

Melihat dari apa yang dilihat di video dan yang disampaikannya, beliau sangat memperhatikan psikologis calon pengantin dan beserta keluarganya. Sebelum memulai beliau melaksanakan ijab qabul, beliau melakukan Perilaku Attending yaitu perilaku yang menciptakan suasana yang aman, nyaman dan bisa saling keterbukaan, dalam hal ini yang dilakukan oleh beliau yaitu melalui gaya humorisnya untuk mencairkan suasana ketegangan dan saling keterbukaan dengan menghadirkan sikap yang ramah. Melihat hal tersebut beliau juga menerapkan teknik konseling yang pertama yaitu perilaku attending di dalam pelaksanaan khutbah nikah dalam menyampaikan nasehat pernikahan. Adapun perilaku attending yang dimaksud adalah keterampilan atau teknik yang digunakan konselor untuk memusatkan perhatian kepada klien agar klien merasa dihargai dan terbina suasana yang kondusif sehingga klien bebas mengekspresikan atau mengungkapkan tentang apa saja yang ada dalam pikiran, perasaan ataupun tingkah lakunya (Supriyono dan Mulawarman, 2009).

Selain itu juga teknik penyampaiannya juga menerapkan psikologis dakwah. Yang dimaksud disini adalah pesan yang disampaikan oleh beliau dengan memperhatikan psikologis calon pengantin, agar yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan penuh hikmah, keseriusan yang dikemas dalam seni dan teknik komunikasi yang cerdas. Hal ini sejalan dengan makna psikologis dakwah yaitu psikologis dakwah adalah ilmu bantu yang sangat diperlukan dalam menyampaikan pesan kebenaran kepada masyarakat. Manusia adalah makhluk yang memiliki keunikan psikologis, sehingga persepsi manusia bisa berbeda-beda terhadap objek yang sama. Keberhasilan suatu dakwah tidak hanya ditentukan oleh nilai pesan yang disampaikan, tetapi juga ditentukan oleh bagaimana persepsi masyarakat mad'u terhadap pesan dakwah itu. Psikologi dakwah antara lain berusaha menguak suasana batin dari manusia yang menjadi objek dakwah sehingga dengan itu dakwah bisa secara persuasif. Dakwah persuasif adalah proses mengajak atau mempengaruhi mad'u mengikuti ajaran da'i, tetapi ia merasa sedang melakukan sesuatu atas kehendak sendiri (A. Malik Fajar dalam Ahmad Mubarak, 2008).

Pada dasarnya teknik yang dilakukan oleh penghulu Anas Fauzi dalam berdakwah melalui nasehat pernikahan pada saat khutbah nikah adalah sama dengan metode atau

teknik berdakwah lainnya. Namun dua teknik di atas inilah yang lebih diutamakan dan diterapkan sekaligus ditambah kepribadian beliau yang sangat familiar.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan uraian analisis isi pesan nasehat pernikahan Ustadz Anas Fauzi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Analisis Nasehat Pernikahan oleh Penghulu Ustadz Anas Fauzi di Media Sosial lebih menjabarkan tentang hak dan kewajiban suami isteri di dalam rumah tangga, seperti: a) Pesan kepada pengantin baru yaitu : diawali dengan berwudhu, berdoa sebelum berbuat, melaksanakan sholat hajat dan dilanjutkan membaca al-qur'an dan datang ke istri dengan senyuman dan wangi-wangian; b) Tetap berbakti kepada orang tua meskipun setelah menikah. Setelah terpenuhi kewajiban nafkah terhadap istri, maka penuhilah keperluan orang tuamu, dikarenakan pintu rezeki keluargamu berada di tangan kedua orang tuamu terutama ibumu; c) Perilaku yang dapat menyenangkan hati suami adalah menjadi isteri solehah dengan mentaati suami dengan setulus hati. d) Tunaikan Kewajiban. Kewajiban kepada pasangan dengan saling memahami peran dalam rumah tangga, dan kewajiban kepada Allah SWT yaitu kewajiban melaksanakan sholat lima waktu. Teknik penyampaian Nasehat pernikahan yang dilakukan oleh Ustadz Anas Fauzi yaitu: a) menggunakan Teknik penyampaian dengan pendekatan Humoris, teknik ini digunakan agar tidak adanya ketegangan saat akad nikah berlangsung. b) Teknik Penyampaian dengan pendekatan Psikologis. dua teknik di atas inilah yang lebih diutamakan dan diterapkan sekaligus ditambah kepribadian beliau yang sangat familiar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazali .(2014). *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana.
- Bimo Walgito. (2003). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Jakarta
- Dewi Sadiyah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- <https://kemenag.go.id/read/kisah-penghulu-anas-viral-di-medsos-hingga-curi-perhatian-menteri-agama-q95bv>. Diakses tanggal 03 Februari 2023, jam 02.56

<https://paragram.id/wkwkwk/ngakak-penghulu-ini-beri-nasihat-kepada-pengantin-pria-dengan-pesan-kocak-38407?page=2>, diakses pada hari kamis, 16 februari 2023, pukul: 10:27 WIB

<https://www.brilio.net/wow/sosok-anas-fauzi-penghulu-viral-beri-pesan-nikah-dengan-selipan-humor-2109019.html>. Diakses tanggal 03 Februari 2023, jam 02.55

<https://www.brilio.net/wow/sosok-anas-fauzi-penghulu-viral-beri-pesan-nikah-dengan-selipan-humor-2109019.html>. Diakses tanggal 03 Februari 2023, jam 02.5

Kanwil Kementerian Agama RI, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)*.

Lexy J. Moleong.(2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mahsudi Sukarno. (2009). *Buku Pintar Keluarga Muslim*. Jakarta: Cahaya Ilmu.

Pendapat A. Malik Fajar dalam Ahmad Mubarak. (2008). "*Psikologi Dakwah*", Cetakan keempat. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Supriyono dan Mulawarman. (2009). *Keterampilan Dasar Konseling*,.Semarang :FIP UNNES.